

RINGKASAN

PT. Angkasa Raya di Medan bergerak dalam bidang perasuransian yang berdiri pada tanggal 10 Juni 1967 di Jakarta dengan Akte Notaris Nirmot Siregar SH No.31 tertanggal 2 September 1967. Pendirian PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 1968 dengan surat keputusan No. JA. 5/ 48/ 13, kemudian pada tanggal 19 Juni 1968 didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 652 tahun 1969.

Saat ini PT. Angkasa Raya Medan adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dengan memiliki 12 Kantor Cabang dan 238 Kantor Pemasaran Distrik yang tersebar di seluruh Indonesia yang didukung lebih 7000 orang tenaga pilihan yang terdidik dan terlatih. Dalam usianya yang ke-37 tahun ini perusahaan dipercaya oleh 95.000 pemegang polis aktif dengan nilai pertanggungan lebih dari Rp. 900 miliar dan nilai klaim asuransi lebih dari Rp. 35 miliar setiap tahunnya.

Salah satu Kantor Cabang diantara Kantor Cabang yang ada di Indonesia adalah Kantor Cabang Sumbangut Medan yang beralamat di Jl. Kom L. Yos Sudarso No. 24-30 Medan. PT. Angkasa Raya Medan resmi berdiri pada tanggal 20 Desember 1970 dengan memiliki 12 Kantor Pemasaran Distrik yang tersebar di daerah Sumatera Utara dan daerah Istimewa Aceh yaitu

- Distrik Deli, Jl. Ir. H. Juanda Baru No. 11, Medan
- Distrik P. Siantar, Jl. Jend Ahmad Yani No. 40-42 P. Siantar

- Distrik Lhok Seumawe, Jl. Merdeka No. 25G Lhokseumawe
- Distrik Binjai, Jl. T. Amir Hamza No. 189 Binjai
- Distrik Kabanjahe, Jl. Pasar Baru II/2 Kabanjahe
- Distrik Balige, Jl. Patuan Negara No. 9 Balige
- Distrik Banda Aceh, Jl. T. Umar No. 3 C Banda Aceh
- Distrik Glugur, Jl. Kom L. Yos Sudarso No. 24 Medan
- Distrik Thamrin, Jl. Prof. M. Yamin SH No. 185 Medan
- Distrik Tebing Tinggi, Jl. A. Yani No.11 Tebing Tinggi
- Distrik Belawan, Jl. Medan-Belawan Km. 13,5 No.7 Belawan

Adapun produk – produk Asuransi yang disediakan adalah:

1. Asuransi Beasiswa Eksklusif (BSE)
2. Asuransi Guna Bertahap (AGT)
3. Asuransi Beasiswa Ideal (BSI)
4. Asuransi Tabungan Ongkos Naik Haji
5. Asuransi Hari Tua Terjamin Plus
6. Asuransi Wasiat
7. Asuransi Tabungan Eksklusif (TBE) dan
8. Asuransi Beasiswa Berganda (BSG)

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. Angkasa Raya Medan merumuskan masalah yang dihadapi sebagai berikut: *Apakah Peranan dan Fungsi Pemeriksa Intern di Perusahaan sudah efektif dan apakah membantu Manajemen dalam melakukan pengendalian dan pengumpulan kepuuasan.*

Adapun beberapa kesimpulan inti yang dapat ditank pnulis adalah:

1. Fungsi pemeriksa intern dalam hubungannya dengan pelaksanaan pengawasan telah berjalan dengan efektif, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyelewengan, penyimpangan, dan kebocoran yang dapat merugikan perusahaan.
2. Pemeriksaan intern pada PT. Angkasa Raya Medan sudah cukup efektif, walaupun masih banyak hal yang harus dibenahi pada masa mendatang, seperti meningkatkan pemahaman atas tujuan pemeriksaan intern yang dilaksanakan pemeriksa intern pada seluruh unit kerja yang ada dalam perusahaan, agar tidak timbul opini bahwa pemeriksa intern hanya mencari-cari kesalahan.
3. Struktur organisasi yang diterapkan PT. Angkasa Raya Medan telah cukup baik. Hal ini terlihat adanya pemisahan tugas dan penempatan sesuai dengan job discription dengan tujuan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pekerjaan.

Sedangkan saran penulis adalah

1. Sebaiknya pihak pemeriksa intern melakukan sosialisasi ke unit-unit kerja lainnya, betapa pentingnya pemeriksaan intern dalam rangka pelaksanaan pengawasan pada unit kerja masing-masing agar tidak menimbulkan opini negatif di kalangan Staf perusahaan terhadap pemeriksa intern.
2. Peran pemeriksa intern pada PT. Angkasa Raya Medan sangat penting oleh karenanya dibutuhkan seseorang yang benar-benar memiliki kemampuan, tidak hanya di bidang akuntansi, tetapi juga harus menguasai bidang lainnya, sehingga kualitas pengawasan yang dilakukan dapat teruji.